

**UPAYA MENINGKATKAN KINERJA AMIL DALAM
PENGELOLAAN DANA ZAKAT
(STUDI KASUS BAZNAS KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ANGGUN PUSPARINI

NIM. 2013114219

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN KINERJA AMIL DALAM
PENGELOLAAN DANA ZAKAT
(STUDI KASUS BAZNAS KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ANGGUN PUSPARINI

NIM. 2013114219

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anggun Pusparini
NIM : 2013114219
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Upaya Meningkatkan Kinerja Amil Dalam
Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus
BAZNAS Kota Pekalongan)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Pekalongan, 27 Desember 2018

Yang menyatakan,



Anggun Pusparini
NIM.2013114219



Dr. H. Zawawi, M. A
Bangetayu wetan, Rt 03 Rw 04 Kecamatan Genuk Semarang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Anggun Pusparini

Pekalongan, 27 Desember 2018

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
Di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Anggun Pusparini
NIM : 2013114219
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : **Upaya Meningkatkan Kinerja Amil Dalam Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H. Zawawi, M. A
NIP. 19770625 200801 1 013



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ANGGUN PUSPARINI**
NIM : **2013114219**

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KINERJA AMIL DALAM
PENGELOLAAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS BAZNAS
KOTA PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi
(S.E) dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 19691227 199803 1 004


Muhamad Masrur, M.E.I
NIP. 19791211 201503 1 001

Pekalongan, 4 Februari 2019

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ts	Te dan Es
ج	jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	Dz	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍā'	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamza h	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

متعاقد بين	Ditulis	<i>muta'ddidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*:

خجه	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>



(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain ditulis t :

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal Pendek

◌ Fathah ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

◌ Kasrah ditulis I contoh فَهَمَّ ditulis *fahima*

◌ Dammah ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

- a. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

- b. Fathah + alif ya' mati ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

- c. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

كريم ditulis *karīm*

- d. Dammah + waw mati ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *fūrud*

F. Vokal rangkap

- a. Fathah + ya mati ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

- b. Fathah + waw mati ditulis au

قول ditulis *qaulun*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم ditulis *A'antum*

أعدت ditulis *U'iddat*



H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

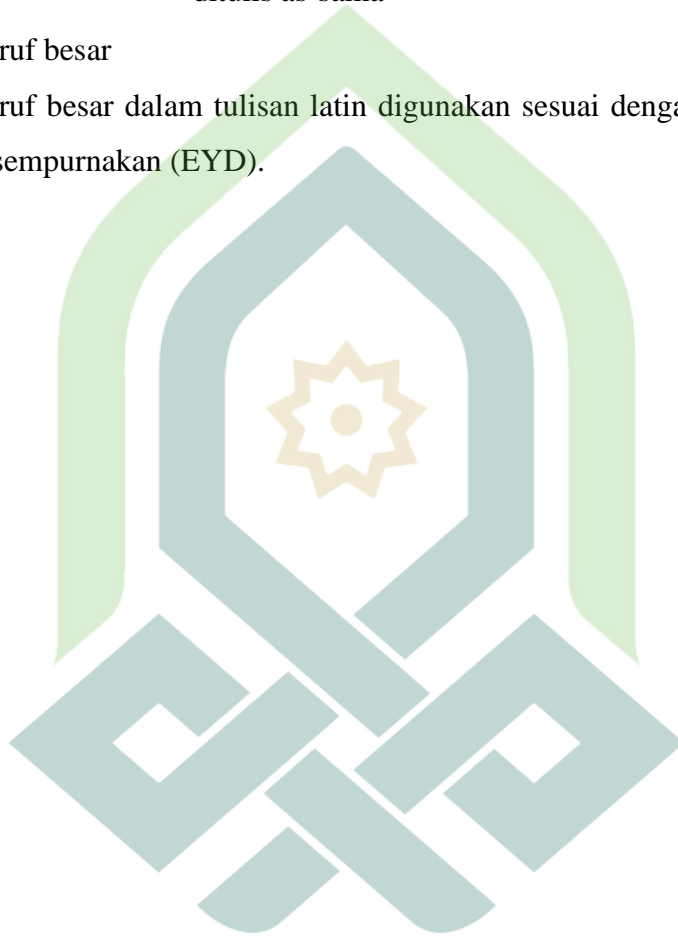
القرآن ditulis *Al-Qur'an*

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis sama dengan huruf *qamariyyah*

السماء ditulis *as-sama'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Swt yang telah memberikan rahmat Iman dan Islam samapai dengan detik ini.
2. Junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah.
3. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang tak henti-hentinya memberikan do'a, kasih-sayang, serta motivasi.
4. Kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan support dan dukungan..
5. Sahabat-sahabat yang telah memberikan masukan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Almamater tercinta tempatku menuntut ilmu.



MOTTO

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَا هِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Berangkatlah, baik merasa berat atau ringan. Dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah.” (QS At – taubah ayat 41)



ABSTRAK

Pusparini, Anggun. 2018. “Upaya Meningkatkan Kinerja Amil dalam Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan)”. Fakultas/Program Studi: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Zawawi, M. A.

Kata Kunci : Upaya, Kinerja amil, Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS, Kendala.

Zakat merupakan instrument ekonomi dalam masyarakat muslim. Zakat secara etimologi (asal kata) zakat dari kata *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, suci, subur, dan baik. Dipahami demikian, sebab zakat merupakan upaya mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa. Menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan. Zakat merupakan ibadah harta yang sudah ada pada masa Rasulullah. Dimana pelaksanaan ibadah zakat di masa Rasulullah dan yang kemudian diteruskan oleh para sahabatnya, dilakukan dengan cara para petugas mengambil zakat dari para *muzakki*, atau *muzakki* sendiri secara langsung menyerahkan zakatnya pada *Bait al-Mal*, lalu oleh para petugasnya (amil zakat) didistribusikan kepada para *mustahiq* yang tergabung dalam *ashnaf tsamaniyah* (delapan golongan yang berhak menerima zakat).

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana upaya meningkatkan kinerja amil BAZNAS Kota Pekalongan dalam pengelolaan dana zakat, Apa saja kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Pekalongan dalam upaya meningkatkan kinerja amil, Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan. Untuk mengetahui kendala dalam upaya meningkatkan kinerja amil BAZNAS Kota Pekalongan dalam pengelolaan dana zakat..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (*Fiel research*). Subjek pada penelitian ini adalah sekretaris, staf BAZNAS Kota Pekalongan, Unit Pengumpul Dana Zakat dan Infaq (UPZ) BAZNAS Kota Pekalongan. Pengumpulan data diambil dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dari model Miles dan Hubermen.

Hasil dari penelitian bahwa yang pertama Kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan sudah memiliki SOP yang tercantum didalam program kerja tahunan BAZNAS Kota Pekalongan, kedua upaya yang dilakukan BAZNAS Kota Pekalongan untuk meningkatkan kinerja amil masih sangat minim dan rentan terhadap pesaing pengelola dana zakat yang lain, yang ketiga kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Pekalongan terbatas dengan kualitas amil dalam hal kemampuan elektronik, wawasan kreatifas dalam pengelolaan zakat khususnya dalam proses pengumpulan dana zakat. Kendala maupun upaya yang ada di BAZNAS Kota Pekalongan tentu sudah diperhitungkan dengan baik oleh pelaksana.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kinerja Amil Dalam Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi (S. E)

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad Saw, yang telah memberi penerangan kehidupan melalui ajaran agama Islam yang ada pada Al-Qur’an. Penulis sadar sepenuhnya dalam penelitian skripsi ini tidak terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff, yang telah berkenan menerima judul skripsi yang penulis ajukan sekaligus memberi ijin untuk penelitian skripsi ini.
2. Bapak Agus Fakhrina, S.Ag, M.S.I dan Kuart Ismanto, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Ekonomi Syariah.



3. Bapak Tamamudin, SE., M.M, dan Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku wali dosen dan dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan perhatian, waktu, tenaga dan pikiran serta dukungannya dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
4. Bapak Dr. Imam Suraji selaku Ketua BAZNAS Kota Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.
5. Jajaran pengurus BAZNAS Kota Pekalongan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Ayahanda Musbichin dan Ibunda Sri Martuti tercinta, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tulus.
7. Teman temanku seperjuangan di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga pembuatan skripsi ini bisa diselesaikan, khususnya Mas Muhamad Wahyu Setiawan yang menemani dalam menajalankan proses skripsi.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah S.W.T. Amin. Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 21 Desember 2018

Penyusun



Anggun Pusparini
NIM. 2013114219



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Deskripsi Teori.....	19



1. Kinerja Amil	19
2. Pengertian Kinerja	19
3. Pengertian Amil	24
4. Manajemen Pengelolaan Zakat	32
5. Manajemen Zakat	32
6. Pengelolaan Zakat	35
7. Kendala Yang Dihadapi	39
8. Zakat	41
B. Kajian Pustaka	44
1. Analisis Teori	44
2. Penelitian Terdahulu	49
BAB III DATA UPAYA MENINGKATKAN KINERJA AMIL DALAM PENGELOLAAN	
DANA ZAKAT DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN	58
A. Profil dan Gambaran Umum BAZNAS Kota Pekalongan	58
1. Sejarah berdirinya BAZNAS Kota Pekalongan	58
2. Letak Geografis	59
3. Visi, Misi, dan Tujuan	60
4. Struktur Organisasi	61
5. Program Kerja BAZNAS Kota Pekalongan	62
6. Sarana dan Prasarana	76
B. Upaya Meningkatkan Kinerja Amil Dalam Pengelolaan Dana Zakat di BAZNAS Kota Pekalongan	77
1. Kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Pekalongan	77
2. Upaya meningkatkan kinerja amil	85



BAB IV ANALISIS UPAYA MENINGKATKAN KINERJA AMIL DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN	89
A. Analisis Upaya Meningkatkan Kinerja Amil BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Pengelolaan Dana Zakat.....	89
B. Analisis Kendala Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Amil BAZNAS Kota Pekalongan Dalam Pengelolaan Dana Zakat	100
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perolehan Zakat.....	9
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 1.3 Susunan Organisasi.....	60





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pentasarufan Anak Yatim dan Piatu

Gambar 2.2 Ruang BAZNAS Kota Pekalongan

Gambar 2.3 Pentasarufan Fakir Miskin

Gambar 2.4 Bantuan Korban Bencana Rob





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Catatan Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 6 Surat Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Zakat secara etimologi (asal kata) zakat dari kata *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, suci, subur, dan baik. Dipahami demikian, sebab zakat merupakan upaya mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa. Menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan.¹ Zakat merupakan ibadah harta yang sudah ada pada masa Rasulullah. Dimana pelaksanaan ibadah zakat di masa Rasulullah dan yang kemudian diteruskan oleh para sahabatnya, dilakukan dengan cara para petugas mengambil zakat dari para *muzakki*, atau *muzakki* sendiri secara langsung menyerahkan zakatnya pada *Bait al-Mal*, lalu oleh para petugasnya (amil zakat) didistribusikan kepada para *mustahiq* yang tergabung dalam *ashnaf tsamaniyah* (delapan golongan yang berhak menerima zakat).² Pelaksanaan zakat pada masa Rasulullah ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan zakat pada masa sekarang. Pada masa sekarang pelaksanaan zakat dilakukan oleh badan yang dibentuk oleh pemerintah, yaitu Badan Amil Zakat Nasional.

¹ Amiruddin Inoed, dkk, *Anatomi Fiqh Zakat: Potret Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 8.

² Fakkhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Cetakan 1 (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 221.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 Tentang Pengelolaan Zakat, pada bagian kesatu dijelaskan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional yang memiliki tugas membantu pengelolaan yaitu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.³ Sebagai konsekuensi Undang-Undang Zakat, pemerintah (tingkat pusat sampai tingkat daerah) wajib memfasilitasi terbentuknya lembaga pengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk tingkat pusat, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi untuk tingkat wilayah dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten / Kota untuk tingkat daerah. Sehingga dengan adanya dukungan fasilitas dari pemerintah yang sangat baik, maka akan mendorong BAZNAS dalam menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Bagian kedua membahas tentang keanggotan yang mengatur susunan anggota, dari berbagai unsur masyarakat dan unsur pemerintah. Dijelaskan dalam pasal 14 Pemerintah No 14 Tahun 2014 pasal 48 tentang Pelaksanaan UU Pengelolaan Zakat bahwa dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS dibantu oleh sekretariat yang bertugas memberikan dukungan teknis dan administratif. Dalam pasal 17 pada UU Pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan,

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014, Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Pengelolaan Zakat, Pasal. 7.

pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk LAZ. LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Peran Baznas maupun LAZ untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat dengan koordinatif, konsultatif dan informatif sehingga diharapkan penerimaan zakat sesuai dengan harapan. Dalam UU Nomor 23 tahun 2011 dijelaskan sistematis pengelolaan zakat, antara lain pengumpulan zakat, dapat dilakukan melalui UPZ yang disebut sebagai Unit Pengumpul Zakat. UPZ dibentuk untuk mengumpulkan dana dari instansi yang berkaitan dengan tanggungjawab UPZ tersebut, dengan tujuan mempermudah dan mengkoordinasi pengumpulan zakat melalui UPZ.

Dalam hal pendistribusian zakat, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Kemudian zakat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penangan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Tapi pengelolaan zakat yang dilakukan BAZNAS saat ini belum maksimal, BAZNAS perlu melakukan upaya meningkatkan kinerja amil, sehingga dapat meningkatkan kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat. Melalui sosialisasi terhadap amil guna membahas kinerja yang selama ini dilakukan, dan mengoreksi kinerja amil dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, pemerintah perlu memperhatikan kehidupan amil, bahwasannya amil merupakan petugas yang dipilih oleh imam atau kepala negara untuk menjalankan tugas pengelolaan zakat dan amil memperoleh bagian dari dana zakat yang terkumpul. Namun

pada kenyataannya, bagian yang disebut gaji yang diberikan untuk amil merupakan bagian yang berasal dari bagian delapan golongan penerima zakat. Hal itu tercantum dalam surat At-Taubah ayat 60 dan pemberian bagian untuk amil diriwayatkan oleh Muslim dari seorang Tabi'in yang bernama Ibnu Sa'di.⁴

Kinerja amil yang sudah ditetapkan dalam peraturan pemerintah mengenai pengelolaan zakat, namun kinerja amil dapat ditingkatkan dengan cara kreatif dalam hal pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Kreatif yang dimaksud adalah menciptakan sumber daya manusia yang dapat mengelola tugasnya jauh lebih baik dan lebih bermanfaat. Amil harus lebih aktif dalam tugasnya, dan merencanakan kegiatan yang dapat menarik masyarakat dalam membayar zakat. Namun kinerja amil juga dibatasi dengan adanya faktor intern dalam diri amil, mereka memperoleh bagian atau gaji yang tidak seberapa. Dimaksudkan, bagian tersebut mereka terima setelah satu tahun sesuai dengan haul atau batas akhir waktu zakat dan jumlah yang didapat amil tergantung dari hasil pengumpulan dana zakat selama setahun tersebut. Jika SDM tidak mendapatkan hak yang sebanding dengan kewajibannya, maka dipastikan kinerja SDM tersebut akan mengalami stagnasi atau bahkan penurunan.⁵

Leaela Rumadiani mengungkapkan bahwa

“diperlukan pelatihan bagi amil, dengan cara sosialisasi pelatihan yang sudah diterapkan di BAZNAS. Pelatihan amil perlu dilakukan agar kinerja amil dapat efisien dalam pengelolaan zakat. Dalam kenyataannya, amil

⁴ Ma'ruf Amin, dkk, Himpunan Fatwa MUI: Bidang Ibadah, Erlangga, 2015, hlm. 199.

⁵ Wawancara dengan Laela Rumadiani, Staf BAZNAS, Pekalongan, 10 November 2017

mendapat bagian perolehan dari hasil pengumpulan dana zakat, namun jumlah tersebut jauh dari yang diharapkan, hal itu berasal dari kinerja amil yang terkesan setengah hati dalam menjalankan tugasnya. Potensi zakat di daerah masing-masing sangatlah luar biasa, namun harus diimbangi dengan kinerja amil yang baik maka akan tercapai harapan penerimaan zakat tersebut.”⁶

Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan merupakan salah satu lembaga atau badan yang dibentuk oleh pemerintah dalam melakukan pengelolaan dana zakat. Selain BAZNAS, ada juga lembaga atau badan pengelola zakat lain di kota Pekalongan seperti LAZIS MU dan LAZIS NU. LAZIS MU dan LAZIS NU merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. LAZIS MU dan LAZIS NU membantu BAZNAS dalam melakukan pengelolaan dana zakat.

BAZNAS Kota Pekalongan merupakan sebuah Badan Amil Zakat yang menghimpun dana zakat, infaq, dan shadaqah yang merupakan dana potensial untuk memperbaiki taraf hidup kaum dhuafa. Karena di Kota Pekalongan mayoritas adalah muslim yang seharusnya dana zakat yang terkumpul besar. BAZNAS Kota Pekalongan saat ini berhadapan dengan tantangan sekaligus potensi yang besar dalam menghimpun zakat dari masyarakat di Kota Pekalongan. Tantangan yang timbul dari bagaimana menyadarkan masyarakat yang heterogen dalam kadar pemahaman agama serta kadar kepedulian untuk beraktifitas *filantropi*. Potensi yang besar tergambar dari data mengenai potensi zakat di Kota Pekalongan yang sebagian besar bermata pencaharian

⁶ Wawancara dengan Laela Rumadiyahani, staf BAZNAS Pekalongan, Pekalongan, 9 November 2017

sebagai pedagang serta dari kenyataan bahwa pertumbuhan kelas menengah ke atas di Kota Pekalongan tergolong cepat.

Mengingat tantangan dan potensi zakat tersebut, saat ini zakat perlu dipandang sebagai suatu yang harus dipasarkan, dalam arti zakat tidak lagi dipandang sebagai sumbangan sukarela bagi yang mau menyumbang, namun bagaimana membuat masyarakat merasa ingin dan butuh untuk berzakat. Dalam teori pemasaran seorang akan membeli produk jika produk itu memiliki nilai tambah bagi dirinya sendiri. Nilai tambah ini dapat dilihat dari segi atribut produknya yang branded sehingga menawarkan gengsi, kualitas dan kenyamanan, kelezatan, *experience*-nya dan sebagainya. BAZNAS Kota Pekalongan perlu menggali value apa yang bisa ditawarkan sehingga orang ingin atau bahkan butuh untuk berzakat. Termasuk menawarkan apa diferensiasi yang membedakan mereka dari preferensi lain dalam berzakat seperti menyalurkan sendiri atau ke panitia di masjid dekat rumah, bahkan berusaha untuk menawarkan atau membuat persepsi dibenak para calon donatur bahwa zakat adalah sebuah gaya hidup.

Peran amil dalam pengelolaan zakat dilakukan sesuai dengan UU nomor 23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat, dan dalam prosedur pendistribusian hak atau bagian amil ada pada program kerja Badan Amil Zakat Nasional kota Pekalongan pada tahun 2017 yaitu dana operasional amil diambilkan dari APBD, dana bagi hasil, dan bagian amil, yang dialokasikan sebagai gaji pertahun.⁷ Dalam program kerja di Baznas Kota Pekalongan

⁷ Program Kerja BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2017

tersebut, amil mendapat gaji sebesar 3,5 diambil dari bagian untuk amil dalam delapan golongan penerima zakat. Padahal dalam ketentuan, gaji amil terdiri dari APBD, dana bagi hasil, dan bagian amil. Dan pada kenyataannya bahwa program kerja yang sudah disusun dan ditetapkan belum berjalan sepenuhnya. Artinya program kerja di Baznas Kota Pekalongan belum dilaksanakan secara keseluruhan. Hal itu didasari oleh kinerja amil yang masih kurang dalam hal peran dan seharusnya hal itu dikoreksi agar program tersebut dalam berjalan dengan semestinya disertai dengan kinerja amil yang maksimal.

Dalam prosedur pendistribusian dana amil atau disebut gaji, terdiri dari APBD, dana bagi hasil, dan bagian amil. Pada dana APBD dan bagi hasil di Baznas Kota Pekalongan masih digunakan untuk biaya operasional kantor dan belum cukup untuk dijadikan bagian dari gaji amil. Amil di Baznas Kota Pekalongan juga tidak mendapat tunjangan, kompensasi, dan hadiah atas kinerjanya, dikarenakan menjadi amil adalah perbuatan sukarela dan untuk gaji hanya diperoleh dari bagian delapan golongan penerima zakat.⁸

Irul Rozikin mengungkapkan bahwa

“amil yang berada di Baznas Kota Pekalongan menjadikan amil sebagai pekerjaan sampingan atau dapat dikatakan sukarela dan memiliki pekerjaan tetap lainnya. Maka, hasil yang didapat jika pekerjaan menjadi amil merupakan sampingan akan menyebabkan kurangnya pengoptimalan dalam pengelolaan dana zakat. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pengelolaan dana zakat, maka diperlukan badan amil zakat yang kompeten sesuai dengan bidangnya dalam manajemen pengelolaan dana zakat khususnya untuk meningkatkan peran anggota BAZNAS. Karena dengan peranan amil yang kompeten dan kesejahteraan amil yang cukup, maka manajemen pengelolaan

⁸ Wawancara dengan Ibu Laela Rumadiyahani, Staf BAZNAS Kota Pekalongan, 9 November 2018.

dana zakat akan lebih efisien sehingga memaksimalkan potensi zakat di kota Pekalongan.”⁹

H. Ahmad Slamet Irfan mengungkapkan bahwa

“BAZNAS Kota Pekalongan terdapat 88 amil. Yaitu diantaranya 77 sebagai UPZ (Unit Pengumpul Zakat dan Infaq) dan 17 orang anggota lainnya yang berada dikantor untuk urusan operasional kantor.”¹⁰

Sesuai dengan Keputusan Pimpinan BAZNAS Kota Pekalongan Nomor 01/ BAZNAS/ III/ 2017 tentang nama-nama petugas unit pengumpul zakat dan infaq (UPZ) BAZNAS Kota Pekalongan periode 2017-2021, para UPZ dilantik sesuai dengan surat keputusan yang diberi langsung dari pemerintah pusat untuk mengurus tiap-tiap SKPD masing-masing. UPZ masing-masing di setiap SKPD memiliki tugas memungut zakat dan infaq yang juga sekaligus mentasarufkan zakat di SKPD masing-masing. Untuk 17 anggota BAZNAS Kota Pekalongan yang berada dikantor BAZNAS, nyatanya tidak selalu berada di kantor. Semua anggota BAZNAS Kota Pekalongan mereka semua memiliki pekerjaan tetap selain amil. Dibuktikan dengan wawancara dengan sekretaris BAZNAS Kota Pekalongan. Hal itu tentunya menimbulkan pertanyaan bahwasannya menjadi amil bukanlah hal yang diutamakan, hal itu menyebabkan penerimaan zakat tidak optimal bahkan turun dari tahun ke tahun.

⁹ Wawancara dengan Irul Rozikin, Staf BAZNAS Pekalongan, Pekalongan, 9 november 2018.

¹⁰ Wawancara dengan Ahmad Slamet, Sekretaris BAZNAS Pekalongan, 16 Juli 2018.

Tabel 1.1

Laporan jumlah dana zakat dan infaq BAZNAS Kota Pekalongan

Tahun	Zakat	Infaq	Jumlah
2015	Rp 1.108.533.985,00	Rp 551.583.558,00	Rp 1.660.117.543,00
2016	Rp 944.895.793,00	Rp 556.776.481,00	Rp 1.501.672.274,00 ¹¹
2017	Rp 884.047.004,00	Rp 597.537.559,00	Rp 1.481.584.563,00 ¹²

Sumber: wawancara dengan Laela, selaku staf BAZNAS Kota Pekalongan, 31 Juli 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dana zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Pekalongan terus mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017 disertai dengan menurunnya jumlah total keseluruhan dana zakat dan infaq.

H. Amhad Irfan mengungkapkan bahwa

“Potensi zakat di pekalongan bisa mencapai tiga milyar rupiah. Namun beberapa faktor menjadi penghambat terealisasinya potensi zakat yang luar biasa, yaitu diantaranya :

1. Belum ada pengetahuan masyarakat akan adanya BAZNAS Kota Pekalongan.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai proses untuk menjadi seorang muzaki pada organisasi ini, penyaluran dana yang telah dikumpulkan dan juga program-program yang ada pada BAZNAS membuat masyarakat lebih senang jika mereka membagikan sendiri zakat yang akan mereka keluarkan.
3. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh seluruh pegawai maupun orang yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan zakat tersebut dan adanya info-info yang diterima oleh masyarakat bahwa pernah terjadi penyelewengan dana yang terjadi di BAZNAS.”¹³

¹¹ <http://baznas.pekalongankota.go.id/informasi-hasil-perolehan-zakat-infaq/> , diakses pada 10 Juli 2018.

¹² Rencana kegiatan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan Tahun 2018.

¹³ Wawancara dengan Amhad Irfan, Sekretaris BAZNAS Kota Pekalongan, 9 November 2017.

Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Pengelolaan Zakat tentang Pelaksanaan Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, bahwa peraturan tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap lembaga atau badan pengelola zakat, yaitu dengan mendirikan BAZNAS dalam mengelola dana zakat secara nasional,. BAZNAS memang telah melakukan upaya pengelolaan dana zakat dengan program masing-masing. Tapi yang dilakukan BAZNAS saat ini belum maksimal, BAZNAS perlu meningkatkan jumlah muzakki dari masyarakat umum, sehingga bisa meningkatkan kinerja amil dalam mengelola dana zakat khususnya pada program pemungutan dan pentasarufan dana zakat. Melalui sosialisasi dan edukasi, pamphlet, baliho, diskusi, spanduk dan lain sebagainya. Hal itu akan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai fungsi dan tugas BAZNAS Kota Pekalongan, serta memberikan pengetahuan mengenai zakat. Selain itu, juga akan menimbulkan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BAZNAS Kota Pekalongan.

Dengan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian mengenai “UPAYA MENINGKATKAN KINERJA AMIL DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT (Studi Kasus Baznas Kota Pekalongan)”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana analisis kinerja amil BAZNAS Kota Pekalongan dalam pengelolaan dana zakat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh amil BAZNAS Kota Pekalongan dalam upaya meningkatkan kinerja amil?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja amil BAZNAS Kota Pekalongan dalam pengelolaan dana zakat.
2. Untuk mengetahui kendala dalam upaya meningkatkan kinerja amil BAZNAS Kota Pekalongan dalam pengelolaan dana zakat.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai masukan untuk Badan Amil Nasional Kota Pekalongan agar meningkatkan kualitas amil.
 - b. Sebagai bahan bacaan praktis untuk mahasiswa, dosen, dan pihak-pihak lain.
 - c. Sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang yang bersangkutan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas amil dalam pengelolaannya yang meliputi penghimpunan, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat. Agar masyarakat juga mengetahui cara kerja amil didalam BAZNAS kota Pekalongan.

E. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Dalam skripsi ini, penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁴

¹⁴ Lexy Maloeng, *Petode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet 17, hlm. 4.

2. Sumber data

a. Sumber data primer dalam skripsi ini adalah pengamatan beserta wawancara dengan sekretaris dan staf BAZNAS Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah literature yang relevan dari tema penelitian yaitu buku, artikel, jurnal yang berhubungan dengan penelitian serta data yang diperoleh dari arsip kantor BAZNAS yang menunjang penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁵

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi ataupun keadaan BAZNAS Kota Pekalongan secara langsung, meliputi: aktivitas kegiatan operasional staff, keadaan

¹⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 211.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 108.

kantor BAZNAS Kota Pekalongan, sedangkan pembahasan mengenai amil di BAZNAS Kota Pekalongan meliputi: pelaksanaan pengelolaan dana zakat yang dikelola oleh amil di BAZNAS Kota Pekalongan.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi atau data dari orang yang diwawancarai.¹⁷

Dalam metode wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan data secara lisan dari Sekretaris BAZNAS Kota Pekalongan maupun staf BAZNAS Kota Pekalongan.

c. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, buku daftar hadir, transkrip wawancara, legger, agenda dan sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen arsip yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data

¹⁷ Suharsimi Arikinto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 128.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 136.

yang diperoleh dari objek dan tempat penelitian, dengan dokumen buku daftar hadir, transkrip wawancara, agenda dan sebagainya.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsir terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model *Miles and Huberman*, sebagaimana yang dikutip oleh Agus Salim, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dikatakan sebagai model air (*flow model*). Proses analisis data tersebut dapat dijelaskan ke dalam tiga tahap berikut:

- 1) Data *Reduction* (Reduksi Data), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini berkaitan dengan upaya meningkatkan kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan.
- 2) Data *Display* (Penyajian Data), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Yaitu semua data dan

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

informasi mengenai upaya meningkatkan kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan.

- 3) *Conclusion Drawing/ verification* (Kesimpulan), yaitu dari pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi.²⁰ Berkaitan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²¹

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan berfokus maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

²⁰Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*,(Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006),hlm. 23.

²¹Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2014), cet 20

BAB I :Pendahuluan, berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II : Membahas teori mengenai kinerja amil dalam mengelola dana zakat ada enam poin yaitu yang *pertama*, pengertian kinerja amil, *kedua* manajemen pengelolaan zakat, *ketiga* prinsip pengelolaan zakat, *keempat* kewenangan pengelolaan zakat, *kelima* kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Pekalongan, *keenam* langkah mengatasi kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Pekalongan. Selanjutnya membahas kajian pustaka meliputi, *pertama* analisis teori, *kedua* penelitian yang relevan.

BAB III : profil dan gambaran umum BAZNAS Kota Pekalongan, berisi: *pertama*, sejarah berdirinya BAZNAS Kota Pekalongan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja BAZNAS Kota Pekalongan, sarana dan prasarana. *kedua*, kegiatan pelaksanaan pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan, *ketiga*, upaya meningkatkan kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan. *Keempat*, kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Pekalongan dalam upaya meningkatkan kinerja amil.

BAB IV : Analisis upaya meningkatkan kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan, meliputi: *pertama*, Analisis pelaksanaan pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Pekalongan, *kedua*, Analisis upaya meningkatkan kinerja amil di BAZNAS Kota Pekalongan

Kemudian *ketiga*, Analisis mengenai kendala yang dihadapi BAZNAS

Kota pekalongan dalam meningkatkan kinerja amal.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Upaya meningkatkan kinerja amil dalam pengelolaan dana zakat (study kasus BAZNAS kota pekalongan)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja BAZNAS kota pekalongan:

indikator mengukur kinerja BAZNAS Kota Pekalongan, yaitu:

- a. Produktivitas
- b. Kualitas
- c. Responsitas
- d. Akuntabilitas

Dari seluruh agenda kinerja BAZNAS Kota Pekalongan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan sudah sesuai dengan program kerja. Terdapat beberapa kendala dalam penerimaan dana zakat namun hal itu masih dapat dikendalikan oleh amil BAZNAS Kota Pekalongan

2. Upaya yang dilakukan dan kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja amil
- a. Upaya yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekalongan

- 1) Dengan cara meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kata lain seorang amil harus memiliki pengetahuan mengenai zakat.
 - 2) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sebagai penunjang kinerja amil.
 - 3) Melakukan evaluasi kinerja amil di BAZNAS Kota Pekalongan tiap tahun.
 - 4) Menyusun sistem manajemen dan SOP yang lengkap dan menjalankannya secara konsisten.
 - 5) Melakukan pelatihan berbasis teknologi guna menciptakan amil yang profesional dalam dunia sosial media.
 - 6) Menyelenggarakan fit and propper bagi calon amil yang mau bekerja.
- b. Kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Pekalongan
- 1) Belum tumbuhnya kesadaran amil dalam meningkatkan jumlah muzakki.
 - 2) Tidak ada pelatihan secara khusus mengenai kegiatan pengelolaan dana zakat.
 - 3) Profesi amil zakat masih dianggap profesi sambilan.
 - 4) Kurangnya sosialisasi tentang zakat, baik yang berkaitan dengan hikmah, urgensi dan tujuan zakat, tata cara pelaksanaan zakat, harta objek zakat, maupun kaitan zakat

dengan peningkatan kegiatan ekonomi maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat masih sangat jarang dilakukan.

- 5) Fasilitas yang diberikan sangat minim, seperti gedung memiliki prasarana yang kurang memadai.
- 6) Banyak pesaing lembaga pengelola zakat lainnya.

B. Saran

1. Bagi BAZNAS Kota Pekalongan perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang berada di kantor agar kenyamanan dalam kinerja para amil dapat terpenuhi.
2. Bagi amil BAZNAS Kota Pekalongan perlu meningkatkan keahlian dalam bidang teknologi dan memperluas wawasan mengenai zakat.
3. Bagi masyarakat Kota Pekalongan perlu meningkatkan kesadaran akan berzakat agar terciptanya kesejahteraan yang merata diantara sesama muslim.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Amin, Ma'ruf, dkk. 2015. *Himpunan Fatwa MUI: Bidang Ibadah*. Jakarta: Erlangga.
- Arikinto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Inoed, Amaruddin. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat: Potret Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafidhuddin, Didin. 2007. *Agar Harta Berkah & bertambah: Gerakan Membudidayakan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf*. Jakarta: Gema Insani.
- Hardiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartini, Kartoni. 1996. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Khoir, Masykur. 2010. *Risalah Zakat*. Kediri: Duta Karya Mandiri.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka,.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



- Lexi J. Moleng. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhuri, dan M. Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Patton, Michael Quinn. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Praja, Juhaya .S. 2013. *Manajemen Baitul Mal Watamwil*. Bandung: CV Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudewo, Eri. 2004. *Manajemen Zakat*. Jakarta: Institut Manajemen Zakat.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudirman. 2007. *Zakat Dalam Pusaran Modernitas*. Malang: UIN Malang.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikinto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Husnaeni dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Qardawi, Yusuf. 2016. *Hukum Zakat*. Bogor Pustaka: Pustaka Literasi Antar Nusa.

B. Internet

- <http://baznas.pekalongankota.go.id/informasi-hasil-perolehan-zakat-infaq/>, diakses pada 10 Juli 2018.



<https://bundelmakalah.blogspot.com/2017/12/Observasi-BAZNAS-Kota-Pekalongan-3.html>, diakses 15 Juli 2018.

<https://jpp.go.id/humaniora/sosial-budaya/311541-kinerja-baznas-kini-diukur-lewat-indeks-zakat-nasional>, diakses 10 Juli 2018.

C. Wawancara

Ahmad Slamet Irfan. Sekretaris Badan Amil Zakat Daerah Kota Pekalongan. WawancaraPribadi. Pekalongan, 16 Juli 2018.

Ela Rumadiyani. Bagian Administrasi Badan Amil Zakat Daerah Kota Pekalongan. WawancaraPribadi. Pekalongan, 9 November 2018.

Irul Rozikin. Bagian Administrasi Badan Amil Zakat Daerah Kota Pekalongan. WawancaraPribadi. Pekalongan, 9 November 2018.

D. Peraturan Pemerintah

Keputusan Pimpinan BAZNAS Kota Pekalongan Nomor 01/ BAZNAS/ III/ 2017

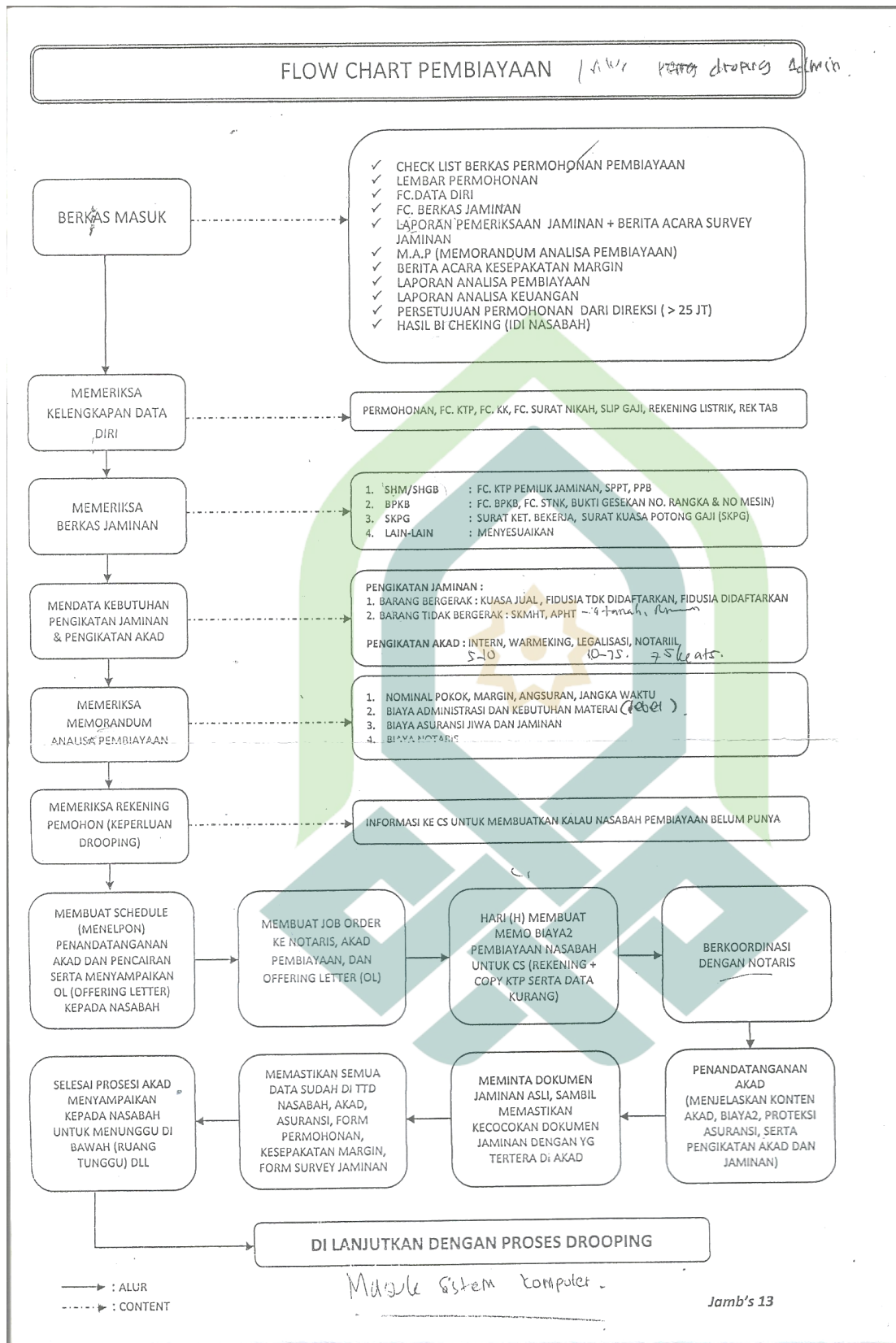
Tentang Petugas Unit Pengumpul Zakat dan Infaq (UPZ) BAZNAS Kota Pekalongan Periode Tahun 2017 s/d 2021.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014. Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Tentang Pengelolaan Zakat.

Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekalongan Tahun 2017.

Rencana kegiatan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan Tahun 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN





PERSYARATAN PENGAJUAN PEMBIAYAAN

PENGAJUAN PERORANGAN

- Foto copy KTP suami istri (2 lembar)
- Foto copy Kartu Keluarga (2 lembar)
- Foto copy Akta Nikah (2 lembar)
- Usia Pemohon antara 17 – 55 tahun
- Foto copy surat bukti kepemilikan agunan (milik sendiri/keluarga kandung) :
 - Sertifikat dan SPPT terbayar
 - BPKB dan STNK (2 lembar)
- Slip gaji terakhir untuk karyawan swasta dan PNS
- Berkas lain yang menunjang Analisa Pembiayaan

PENGAJUAN PERUSAHAAN :

- Foto copy SIUP
- Foto copy NPWP
- Foto copy Domisili Perusahaan
- Foto copy Rekening Koran (6 bulan terakhir)
- Foto copy Akte Pendirian
- Foto copy Jaminan (Sertifikat atau BPKB)
- Berkas lain yang menunjang analisa

Keterangan :

- Usaha yang layak dibiayai adalah usaha yang baik dan halal, dan minimal sudah berjalan satu tahun
- Bank berhak **menolak** pengajuan pembiayaan tanpa harus menjelaskan alasannya.

PERSYARATAN PENGAJUAN PEMBIAYAAN

PENGAJUAN PERORANGAN

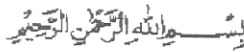
- Foto copy KTP suami istri (2 lembar)
- Foto copy Kartu Keluarga (2 lembar)
- Foto copy Akta Nikah (2 lembar)
- Usia Pemohon antara 17 – 55 tahun
- Foto copy surat bukti kepemilikan agunan (milik sendiri/keluarga kandung) :
 - Sertifikat dan SPPT terbayar
 - BPKB dan STNK (2 lembar)
- Slip gaji terakhir untuk karyawan swasta dan PNS
- Berkas lain yang menunjang Analisa Pembiayaan

PENGAJUAN PERUSAHAAN :

- Foto copy SIUP
- Foto copy NPWP
- Foto copy Domisili Perusahaan
- Foto copy Rekening Koran (6 bulan terakhir)
- Foto copy Akte Pendirian
- Foto copy Jaminan (Sertifikat atau BPKB)
- Berkas lain yang menunjang analisa

Keterangan :

- Usaha yang layak dibiayai adalah usaha yang baik dan halal, dan minimal sudah berjalan satu tahun
- Bank berhak **menolak** pengajuan pembiayaan tanpa harus menjelaskan alasannya.



Pekalongan,.....

Spp No :

Kepada Yth
 PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah
 Jl. Sapugarut No. 138 Buaran
 Pekalongan

Perihal : **Permohonan Pembiayaan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Pemohon :

Tempat Tanggal Lahir :

Alamat Sesuai KTP :

Alamat Sekarang : Telp :

No. KTP / SIM : Telp :

Pekerjaan / Usaha :

Nama Ibu Kandung :

Dengan ini mengajukan permohonan Pembiayaan (Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah)*

Sebesar :

Jangka Waktu :

Kegunaan :

Agunan / Jaminan :

Cara Pelunasan :

Margin (Keuntungan) :

Bagi Hasil / Nisbah :% untuk Bank,% untuk Nasabah

Sumber Angsuran :

Demikian kiranya permohonan kami tersebut dapat dikabulkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemohon

Mengetahui / Menyetujui

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Anggun Pusparini
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 11 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Raya Tegalsari Dukuh Bleder Rt 08 Rw 04,
kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, 51216.

IDENTITAS ORANG TUA

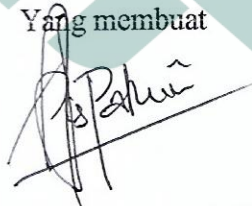
Nama Ayah : Musbichin Wasmin
Nama ibu : Sri Martuti
Alamat : Jl. Raya Tegalsari Dukuh Bleder Rt 08 Rw 04,
kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, 51216.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Tegalsari lulus tahun 2008
2. SMP N 02 Batang lulus tahun 20011
3. SMA N 01 Subah lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar
benarnya untuk digunakan seperlunya

Pekalongan, 21 Desember 2018
Yang membuat



ANGGUN PUSPARINI



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id



26 Juli 2018

Nomor : 586/In.30/M.6/PP.00.9/07/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan BAZNAS Kota Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Anggun Pusparini

NIM : 2013114219

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kinerja Amil Dalam Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhrina, M.S.I.

NIP. 197701232003121001





BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)**

KOTA PEKALONGAN

Jl. Majapahit No. 8 Telp. (0285) 4460299 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 150/ BAZNAS/XII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa atas nama mahasiswa :

Nama : Anggun Pusparini
NIM : 2013114219
Jurusan : Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
Topik Penelitian : Upaya Meningkatkan Kinerja Amil Dalam Pengelolaan Dana Zakat

Bahwa mahasiswa dari IAIN Pekalongan telah melakukan penelitian di Kantor BAZNAS Kota Pekalongan
Jl. Majapahit No.8 Pekalongan mulai bulan Juli 2018 s/d Desember 2018.

Demikian untuk menjadi guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Desember 2018

PELAKSANA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL(BAZNAS)
KOTA PEKALONGAN

Sekretaris

H. AHMAD SLAMET IRFAN, SH



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ANGGUN PUSPARINI**
NIM : **2013114219**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA MENINGKATKAN KINERJA AMIL DALAM PENGELOLAAN DANA
ZAKAT (STUDI KASUS BAZNAS KOTA PEKALONGAN)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

